

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia tidak bisa terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* SISDIKNAS (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012), cet.2, h.6

Maka diperlukan sistem pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.<sup>2</sup> Proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari penggunaan pendekatan pembelajaran yang merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, dalam mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>3</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 September 2017 dengan guru kelas VIII Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>2</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 125.

yang menjadi objek penelitian adalah kurangnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada saat pembelajaran Akidah Akhlak siswa sering ribut atau gaduh ketika belajar, motivasi dan tingkat konsentrasi siswa sangat rendah, tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih rendah, hanya beberapa siswa yang aktif dan memahami materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari pengamatan yang sering dilakukan guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, peneliti melihat suasana belajar yang kurang efektif dimana siswa hanya duduk dan mendengarkan guru. Sehingga peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi, diantaranya kurangnya motivasi siswa pada saat pembelajaran, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, serta siswa kurang terlibat aktif selama proses pembelajaran atau siswa cenderung pasif. Hal itu disebabkan oleh pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*) dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang hanya menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS), serta kesempatan siswa berperan aktif sangat

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nawari, pada tanggal 12 September 2017 jam 10.00 di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon.

sedikit, sehingga hal ini dapat menyebabkan suasana belajar yang membosankan dan kurangnya keaktifan belajar siswa.

Dewasa ini, pendekatan pembelajaran sudah memiliki variasi yang beraneka ragam. Dahulu pendekatan pembelajaran berpusat kepada peserta didik, sedangkan pada perkembangannya sekarang pendekatan sudah berpusat kepada siswa dengan berbagai macam inovasi pendekatan. Inovasi pendekatan pembelajaran ini dilakukan karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pendidikan di zaman modern ini yang sudah berbeda baik dari segi kurikulum maupun karakteristik peserta didiknya.

Merujuk pada penelitian tersebut peneliti berkeyakinan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak (PTK di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Guru hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji pada diri sendiri di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon materi Akhlak Terpuji pada diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*?

3. Apakah keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji pada diri sendiri di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon.
2. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon materi Akhlak Terpuji pada diri sendiri dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
3. Mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning*

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengertian dan pemahaman yang mendalam tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sehingga dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji Kepada Diri Sendiri.
- 2) Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

#### b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
- 3) Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* serta dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika ini penulis membagi ke dalam pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Teoretis, terdiri dari: pengertian pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, komponen pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, kelebihan dan kekurangan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pengertian belajar, keaktifan belajar, ciri-ciri keaktifan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar, pengertian akidah akhlak, tujuan akidah akhlak, ruang lingkup akidah akhlak, materi akhlak terpuji kepada diri sendiri dan hipotesis tindakan.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang pendekatan penelitian, subyek penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, indikator kinerja dan analisis data.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan Penelitian yang menjelaskan tentang: deskripsi pelaksanaan penelitian pra siklus, siklus I, siklus II dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.